

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis proyek dengan tema konsumsi berkelanjutan pada pembelajaran makanan berorientasi konsep koagulasi protein dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan dan desain media menggunakan metode campuran dengan pendekatan *embedded experimental* serta model ADDIE. Analisis menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan bahan ajar yang kontekstual, menarik, dan interaktif untuk membantu memahami konsep sains yang bersifat abstrak.
2. Hasil validasi dari ahli materi dan media menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. LKPD dinilai memiliki isi yang relevan, penyajian yang runtut, serta desain yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan pembelajaran.
3. Implementasi LKPD di kelas menunjukkan bahwa penggunaannya mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai koagulasi protein dan konsumsi berkelanjutan. Guru memberikan penilaian positif terhadap kualitas isi dan langkah teknis LKPD, sementara siswa menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan pada pemahaman teoretis maupun keterampilan praktis. Hambatan yang muncul selama pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu, ketidakhadiran beberapa siswa, dan kondisi kelas yang kurang kondusif, tidak mengurangi efektivitas LKPD secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang sekaligus mencerminkan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran dan penelitian di masa mendatang:

1. Bagi guru dan sekolah dasar, disarankan agar LKPD berbasis proyek yang mengusung tema keberlanjutan seperti yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan sebagai alternatif bahan ajar, khususnya dalam

pembelajaran IPA tema makanan dan gizi. Penggunaan LKPD ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa baik dari aspek kognitif maupun psikomotorik, serta sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Implikasinya, pendekatan berbasis proyek ini dapat memperkuat keterlibatan siswa dan mengaitkan pembelajaran sains dengan isu nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi program studi pendidikan guru, LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai contoh bahan praktik dalam mata kuliah pengembangan perangkat pembelajaran. Model pengembangan berbasis proyek ini juga dapat diadopsi untuk mengembangkan media pembelajaran lain yang relevan dengan pendidikan dasar. Implikasinya, hasil penelitian ini mendorong kampus untuk melibatkan mahasiswa dalam pengembangan media berbasis tema global seperti SDGs agar lebih kontekstual dan transformatif.
3. Bagi peneliti pendidikan, keberhasilan pendekatan *embedded experimental model* dalam mengukur efektivitas media memberikan saran bahwa metode *mix method* layak diterapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran. Implikasinya, pendekatan ini dapat menjadi alternatif desain penelitian yang mampu mengevaluasi kualitas media secara holistik baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.
4. Bagi pengembang kebijakan dan lembaga pendidikan, disarankan untuk memberikan dukungan lebih terhadap pengembangan media pembelajaran yang berbasis pada isu-isu global dan keberlanjutan, termasuk dengan menyediakan pelatihan bagi guru mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan aplikatif. Implikasinya, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa integrasi pendidikan keberlanjutan sejak dini bukan hanya memungkinkan, tetapi juga efektif dalam membentuk pemahaman konseptual dan karakter siswa terhadap isu lingkungan dan kesehatan.